

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan bertempat di PMB Yulina Wati, Amd. Keb, yang berada di Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Dimana Ny. W tinggal bersama suami dan orang tuanya. Waktu pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III sampai nifas kunjungan ke 4 yang dilakukan pada bulan Februari-Maret tahun 2020.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek Laporan Kasus: Ny. W 23 tahun P₁A₀ dengan pengeluaran ASI sedikit di PMB Yulina Wati, Amd. Keb di Lampung Selatan tahun 2020. Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan adalah

1. Bersedia dijadikan sebagai subjek kasus
2. Telah menandatangani lembar *inform consent*
3. Berusia < 40 tahun
4. Ibu dalam masa nifas atau *postpartum*

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (SOAP) dalam bentuk format asuhan kebidanan yaitu:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada ibu nifas untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan ibu nifas selama masa nifasnya.

2. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar ibu nifas melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik ibu nifas, hasil TTV, hasil Laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung *assessment* sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney.

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Dalam Penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder. (Menurut Hellen Varney).

1. Data Primer

Data Primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan pengeluaran ASI sedikit sesuai 7 langkah varney.

2. Data Sekunder

Pada kasus ini data diperoleh dari rekam medik pasien, studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu nifas khususnya pada ibu nifas dengan pengeluaran ASI sedikit dan membuat studi dokumentasi berupa SOAP.

E. Alat dan Bahan

Alat dan Bahan yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

Menggunakan alat:

a. Format asuhan kebidanan ibu nifas

- b. Buku tulis dan lembar Observasi
- c. Bolpoin

2. Observasi

Menggunakan alat:

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. Termometer

3. Pijat Oksitosin

Menggunakan alat:

- a. *Baby oil*
- b. Handuk

4. Dokumentasi

Menggunakan alat:

- a. Status atau catatan medis
- b. Dokumen yang ada
- c. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

NO	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1	Jumat, 5 Maret 2020	A. Kunjungan Nifas ke-1 (6-8 jam <i>post partum</i>) di PMB Yulina Wati, Amd.Keb <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik.2. Membantu ibu untuk melakukan mobilisasi pasca persalinan.3. Melakukan pijat oksitosin untuk meningkatkan pengeluaran ASI.4. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, serta sayur-sayuran seperti sayur katuk, sayur bayam dan sayur sawi untuk melancarkan pengeluaran ASI.5. Memberi tahu ibu untuk tetap menjaga <i>personal hygiene</i>.
2	Senin, 8 Maret 2020	B. Kunjungan Nifas ke-2 (3 hari <i>post partum</i>) di Kediaman Ny. W <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik.2. Mengajarkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa.3. Mengajarkan kepada suami/keluarga untuk tetap melakukan pijat oksitosin kepada ibu.

3	Kamis, 11 Maret 2020	C. Kunjungan Nifas ke-3 (6 hari <i>post partum</i>) di Kediaman Ny. W 1. Menyampaikan kepada ibu tentang kondisinya sekarang bahwa pengeluaran ASI sudah lancar. 2. Memotivasi ibu untuk tetap memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan dilanjutkan sampai usia 2 tahun.
---	-----------------------------	--